

**PESAN DAKWAH DALAM ACARA TEBARAN IMAN
DI RAKOSA FEMALE RADIO
(Studi Terhadap Rekaman Ceramah KH. Anwar Zahid)**



SKRIPSI

Diajukan

**Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Komunikasi Islam Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

Disusun Oleh:

**Fauzianuri Ahmad
07210019**

Pembimbing:

**Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A
NIP. 19770 528 2003 12 2 002**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 314 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**"PESAN DAKWAH DALAM ACARA 'TEBARAN IMAN ' DI RAKOSA FEMALE
RADIO (STUDI TERHADAP REKAMAN CERAMAH KHLANWAR ZAHID)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAUZIANURI AHMAD
NIM/Jurusan : 07210019/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 28 Januari 2015
Nilai Munaqasyah : 88,8 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,


Drs. H. Rifa'i, MA

NIP.19610704 190203 1 001

Penguji II,



Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.

NIP 19770528 200312 2 002

Penguji III,



Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.

NIP 19661226 199203 2 002.

Yogyakarta, 9 Pebruari 2015

Dekan,



Drs. H. Waryono, M.Ag.

NIP 19700400199903 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengarahkan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fauzianuri Ahmad

NIM : 07210019

Judul : Pesan Dakwah Dalam Acara Tebaran Iman Di Rakosa Female Radio
(Studi Terhadap Rekaman Ceramah KH. Anwar Zahid)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dimunaqsyahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu. Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui

Ketua Jurusan KPI

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP. 19710328 199703 2 001

Yogyakarta, 10 Januari 2015

Pembimbing

Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A
NIP. 19770528 200312 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fauzianuri Ahmad
NIM : 07210019
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Pesan Dakwah Dalam Acara Tebaran Iman Di Rakosa Female Radio (Studi Terhadap Rekaman Ceramah KH. Anwar Zahid)” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 10 Januari 2015

Yang menyatakan



Fauzianuri Ahmad
07210019

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT., Sholawat serta salam tercurah untuk baginda Nabi besar Muhammad SAW., skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu dan Bapakku yang jasanya tidak ternilai, selalu mendo'akan dengan tulus ikhlas dan senantiasa memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan umur yang panjang dan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat.
2. Istriku tercinta yang selalu menemani saat menyelesaikan skripsi ini, semoga engkau dapat selalu menemaniku di dunia hingga di akhirat kelak...aamiin.
3. Kakak-kakak dan adik-adikku tersayang. Terimakasih telah menjaga Ibu dan Bapak selama aku tidak berada di samping kalian. Do'a dan motivasi membuat aku bisa bertahan dan berjuang sampai saat ini.
4. Sahabat-sahabatku terimakasih atas dukungannya, motivasi kalian tak akan aku lupakan.
5. Almamaterku Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik”. (Q.S An-Nahl : 125)*¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Asy-Syifa', 1999), hlm. 421.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَقْرَبَ بِرُبِّيَّتِهِ كُلُّ شَيْءٍ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. وَدَلَّ عَلَى وَحْدَانِيَّتِهِ كُلُّ شَيْءٍ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Pada kesempatan ini penyusun menghaturkan puji syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penyusun dalam mengarungi proses pembelajaran akademik di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak pihak yang telah memberi dukungan baik moral maupun material. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setulusnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. H. Akh Minhaji, M.A., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. H. Waryono, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.

4. Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Khadziq, S.Ag., M.Hum.,
5. Pembimbing skripsi dan sebagai Penguji II, Ristiana Kadarsih, S.Sos, M.A., Terima kasih atas segala bimbingan, kritik dan sarannya yang membangun selama ini.
6. Penguji I, Drs. H. Rifa'I, M.A.
7. Penguji III, Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.
8. Dosen Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam yang telah membimbing dan menyampaikan ilmu kepada penulis. Semoga bermanfaat dan menjadi amal jariyah.
9. Ibu Nur Sumiyatun yang dengan tulus melayani dalam segala urusan akademik.
10. Rony Arya dan karyawan Rakosa Female Radio, pembimbing sekaligus yang membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi.
11. Kedua orang tuaku, kakak-kakak dan adik-adikku serta seluruh keluarga yang selalu mendukung, mendo'akan dan memberi semangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.
12. Teman-teman KPI se-angkatanku.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Yogyakarta, 10 Januari 2015

Penulis

Fauzianuri Ahmad

ABSTRAK

Fauzianuri Ahmad: 07210019. Skripsi: *Pesan Dakwah Dalam Acara Tebaran Iman Di Rakosa Female Radio (Studi Terhadap Rekaman Ceramah KH. Anwar Zahid)*. Dakwah adalah ajakan atau seruan untuk mengajak kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam serta merupakan suatu upaya penyampaian pesan kepada seluruh umat manusia. Penyampaian materi dakwah dapat digolongkan menjadi tiga metode sesuai pada firman Allah surat An-Nahl ayat 125, yakni dengan hikmah, mau'izdhatil hasanah dan dengan hikmah. Pemanfaatan radio sebagai media dakwah merupakan pembuktian bahwa teknologi dapat dijadikan sebagai media dakwah. Rakosa Female Radio menjadi salah satu media yang menyiarkan acara tentang agama. Penelitian ini memfokuskan pada salah satu acara yang disiarkan oleh Rakosa Female Radio yaitu Tebaran Iman. Acara Tebaran Iman adalah program acara dakwah Islam yang disiarkan setiap pagi hari yakni, pukul lima sampai enam pagi. KH. Anwar Zahid merupakan Kyai fenomenal dengan gaya bicaranya yang sangat lucu, lugu, apa adanya dan berdasarkan kenyataan kehidupan sehari-hari. Subyek dari penelitian ini adalah acara Tebaran Iman dengan mewawancarai pimpinan dan stafnya. Obyek kajian dalam penelitian ini adalah pesan dakwah pada acara Tebaran Iman edisi bulan Juni-Juli 2014 sebanyak lima episode dari rekaman ceramahnya KH. Anwar Zahid di Rakosa Female Radio. Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif-kualitatif yaitu menggambarkan keadaan subyek atau obyek penelitian secara sistematis dan apa adanya. Penelitian ini terdiri dari empat bab yang antara lain; bab I tentang pendahuluan, bab II tentang gambaran umum tentang Rakosa Female Radio, bab III tentang Analisis pesan dakwah K.H Anwar Zahid dan kemudian pada bab IV adalah penutup.

Hasil penelitian ini secara garis besarnya digolongkan menjadi 3 kategori utama, yaitu pesan aqidah, syari'ah dan akhlak. Pesan aqidah merupakan pesan yang berkaitan dengan kepercayaan, keyakinan, dan keimanan. Isi pesan dakwah yang berkaitan tentang pesan aqidah pada penelitian ini adalah keyakinan terhadap Allah yang diterapkan melalui keutamaan doa dan meyakini adanya neraka. Pesan syari'ah merupakan pesan yang berkaitan dengan hukum-hukum Allah, isi pesan syari'ahnya yaitu bahwa shalat akan mampu meringankan beban hidup seseorang, dengan syarat melaksanakan shalat dengan penuh kekhidmatan, kekhusyu'an, dan ketenangan sehingga akan terasa dampaknya. Pesan akhlak merupakan pesan yang berkaitan dengan budi pekerti sesuai kaidah-kaidah Islam. Isi pesan akhlak dalam penelitian ini meliputi: etika hubungan suami istri, memelihara dan menjaga hati, taubat dan taat kepada orang tua.

Kata kunci : pesan dakwah, acara tebaran iman, rakosa female radio, studi rekaman ceramah, zahid anwar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Telaah Pustaka	6
G. Kerangka Teoritik	8
H. Metode Penelitian	24
I. Sistematika Pembahasan	30
BAB II: GAMBARAN UMUM TENTANG “RAKOSA FEMALE RADIO”	32
A. Sejarah Rakosa Female Radio	32
B. Struktur Organisasi Rakosa Female Radio	34
C. Visi, Misi dan Tujuan Rakosa Female Radio	37

D. Fasilitas Rakosa Female Radio	38
E. Kegiatan Rakosa Female Radio	39
F. Pembagian Waktu Siaran dan Deskripsi Acara Harian	40
G. Acara Tebaran Iman	41
BAB III: ANALISIS PESAN DAKWAH KH. ANWAR ZAHID PADA ACARA TEBARAN IMAN DI RAKOSA FEMALE RADIO	46
A. Pesan Aqidah	46
B. Pesan Syari'ah	57
C. Pesan Akhlaq	61
BAB IV: PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran-saran	77
C. Kata Penutup	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memaknai kata, maksud pemilihan judul Skripsi “**Pesan Dakwah dalam Acara Tebaran Iman di Rakosa Female Radio (Studi Terhadap Rekaman Ceramah KH. Anwar Zahid)**”, sebagai upaya memudahkan pemahaman terhadap beberapa istilah yang terkandung di dalamnya, di antaranya sebagai berikut:

1. Pesan Dakwah

a. Pesan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kosa kata pesan bermakna amanat (suruhan, perintah, nasehat, permintaan) yang harus disampaikan kepada orang lain.¹

b. Dakwah

Dakwah berasal dari kata *da'a-yad'u-da'watan*, yang berarti *mengajak, memanggil atau menyeru kepada Islam*.² Islam merupakan agama dakwah dalam segala dimensi kehidupan, ajaran amar ma'ruf nahi munkar yang terdapat dalam Al-Qur'an merupakan dakwah yang diimani oleh umat Islam, agar umat manusia hidup selamat di dunia dan di akhirat.

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 761.

² Sukanto MM, *Al-Qur'an Sumber Inspirasi*, (Surabaya: Risalah Gusti, 1994), hlm.27.

Maksud pesan dakwah dalam penelitian ini adalah semua pernyataan, perintah, nasehat, amanat yang disampaikan oleh narasumber kepada *mad'u* dengan mengajak mereka ke jalan yang benar.

2. Acara Tebaran Iman

Tebaran Iman merupakan suatu acara yang dikemas oleh salah satu stasiun radio swasta dan berkaitan tentang dakwah Islam yang disiarkan setiap pagi hari, yakni pukul lima hingga pukul enam pagi.

3. Rakosa Female Radio

Rakosa Female Radio merupakan salah satu stasiun yang ada di frekuensi 105.3 FM yang beralamatkan di Jl. Pandega Sakti No. 8 Jl. Kaliurang Km. 6 Yogyakarta.

4. Studi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kata studi mengandung arti kajian, telaah; penelitian; penyelidikan ilmiah atau pendekatan untuk meneliti gejala sosial dengan menganalisis suatu kasus secara mendalam dan utuh.³

5. Rekaman

Rekaman mempunyai makna yang direkam (seperti cetakan, gambar cetakan, lagu dan sebagainya).⁴

6. Ceramah KH. Anwar Zahid

Ceramah adalah pidato yang membicarakan suatu hal, pengetahuan, dan sebagainya (seorang berbicara, yang lain

³ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 860.

⁴ *Ibid.* hlm. 737.

mendengarkan).⁵ K.H. Anwar Zahid adalah seorang yang berpidato, membicarakan tentang suatu hal atau pengetahuan.

Berdasarkan penegasan-penegasan istilah di atas, maka yang dimaksud dengan judul “Pesan Dakwah Dalam Acara Tebaran Iman di Rakosa Female Radio (Studi Terhadap Rekaman Ceramah KH. Anwar Zahid)” adalah telaah terhadap pesan dakwah yang sesuai dengan ajaran Islam yang terdapat dalam acara Tebaran Iman Edisi Bulan Juni-Juli 2014 yang merupakan hasil rekaman ceramah KH. Anwar Zahid dan disiarkan oleh Rakosa Female Radio.

B. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, kewajiban berdakwah merupakan *fardhu ‘ain* yang dibebankan kepada setiap umat sebagai perwujudan keimanan dan ketakwaannya. Perwujudan keimanan berupa dakwah, tidak sekedar dalam bentuk kegiatan pembinaan saja, melainkan menuju tatanan yang lebih luas, yaitu sebagai pelaksanaan keseluruhan masyarakat yang meliputi seluruh dimensi kehidupan seperti, ekonomi, sosial, politik, budaya dan lain sebagainya.

Sesuai dan seiring dengan lajunya perkembangan zaman, usaha penyelenggaraan dakwah akan semakin berat dan kompleks. Ini disebabkan karena masalah-masalah yang dihadapi oleh dakwah semakin berkembang dan juga kompleks. Dakwah adalah ajakan atau seruan untuk mengajak kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran

⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Kamus Besar Bahasa Indonesia, hlm. 164.

dan nilai-nilai Islam.⁶ Dakwah merupakan suatu upaya penyampaian pesan kepada seluruh umat manusia, dan untuk dapat menyampaikan isi pesan tersebut salah satunya diperlukan suatu alat yakni radio yang dapat menghubungkan antara *da'i* dan *mad'u*.

Pada saat ini masyarakat menikmati bermacam informasi yang melimpah. Hal ini terkait dengan makin banyak, beragam dan canggihnya industri media informasi dan komunikasi, mulai cetak hingga elektronik yang menawarkan berita dan sensasi.⁷ Beragamnya industri media menjadikan masyarakat mudah memperoleh informasi tentang dunia salah satunya dari radio. Setiap orang dapat mengetahui informasi tentang benda, orang, atau tempat yang tidak dialami secara langsung juga menggunakan radio.

Radio merupakan sarana belajar bagi khalayak untuk mengetahui berbagai peristiwa yang sedang terjadi di luar sana. Radio adalah media yang tidak luput dari wartawan, sumber berita dan khalayak. Ketiga hal itu mendasarkan keterlibatannya pada peran sosial masing-masing dan hubungan di antara mereka terbentuk melalui operasionalisasi radio yang mereka konstruksi.

Dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan pada salah satu acara yang disiarkan oleh Rakosa Female Radio yaitu Tebaran Iman. Dipilihnya Rakosa Female Radio, karena Rakosa Female Radio merupakan salah satu radio siaran swasta di Yogyakarta yang menyiarkan acara dengan bernuansa

⁶ Andy Dermawan, MA, *Metodologi Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Lesfi, 2002), hlm. 24.

⁷ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKIS, 2001), hlm. 5.

dakwah. Hadirnya Rakosa Female Radio yang menyiarkan acara Tebaran Iman tersebut, didasarkan karena memiliki fungsi mencerdaskan bangsa melalui pembinaan kepada generasi muda juga berperan dalam perbaikan moral umat. Salah satu penceramah dalam acara Tebaran Iman adalah K.H. Anwar Zahid, beliau merupakan kyai fenomenal yang terkenal dari situs *online* atau *youtube*. Dari gaya bicara yang lucu, lugu, apa adanya serta berdasarkan kenyataan kehidupan sehari-hari maka ceramahnya dapat diterima oleh berbagai lapisan masyarakat. Oleh karena itu penyusun tertarik untuk menelitinya, dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk memaparkan bagaimana mengkaji isi pesan dakwah yang terdapat pada rekaman ceramah KH. Anwar Zahid dalam acara Tebaran Iman edisi bulan Juni-Juli 2014 di Rakosa Female Radio. Acara Tebaran Iman ini termasuk salah satu program yang bernuansa dakwah sekaligus menyebarluaskan ajaran Islam kepada masyarakat umum khususnya pendengar Rakosa Female Radio yang beragama Islam yang ada di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya.

C. Rumusan Masalah

Berpijak pada uraian latar belakang masalah di atas, maka penyusun mencoba mengemukakan rumusan masalah yaitu:

Bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam acara Tebaran Iman di Rakosa Female Radio?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam acara Tebaran Iman di Rakosa Female Radio.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik itu secara teoretik maupun praktis.

1. Kegunaan secara teoritis diharapkan penelitian ini mampu menambah khazanah pengetahuan, memperkaya wawasan, dan memberikan kontribusi bagi penulis sendiri, Rakosa Female Radio dalam mengembangkan acara yang bermuatan pesan dakwah dan bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
2. Secara praktis, diharapkan penelitian ini akan mampu memberikan manfaat sebagai kajian yang efektif dalam memahami pesan dakwah dan diharapkan bisa menjadi referensi bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk peneliti yang akan meneliti ceramah dengan metode retorika dakwah.

F. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah uraian tentang kajian teoritik yang relevan dengan masalah yang diteliti, telaah pustaka juga digunakan untuk melihat pendapat terkait dengan persoalan yang diteliti.⁸ Penelitian yang dijadikan telaah pustaka dalam penulisan skripsi ini adalah:

Penelitian Dewi Anggraini mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2010. Penelitian yang dilakukan berjudul "*Pesan-Pesan Dakwah Dalam Acara 'Siyar dan Seni' di Radio Anak Jogja*".

⁸ Zarkasji Abdul Salam, dkk, *Pedoman Penelitian IAIN Sunan Kalijaga*, (Yogyakarta: Balai Penelitian P3M IAIN Sunan Kalijaga1996), hlm. 21.

Dari hasil penelitiannya menjelaskan bagaimana pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam acara Syiar dan Seni di Radio Anak Jogja. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan menggunakan metode observasi, interview, dokumentasi dan analisis data.⁹

Penelitian Prasetyo Dwi Nugroho mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2013, yang berjudul “*Sistem Program Tebaran Iman Di Rakosa Female Radio*”. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana sistem produksi acara Tebaran Iman di Rakosa Female Radio Yogyakarta mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi. Analisis datanya menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan observasi, interview dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah proses pelaksanaan yang dilakukan dalam memproduksi acara Tebaran Iman di Rakosa Female Radio, yakni mulai dari *planing, collecting, writing, vokal recording, mixing, on air* hingga evaluasi.¹⁰

Penelitian Jamuji mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2004. Penelitian yang dilakukan berjudul “*Pesan-Pesan Dakwah Dalam Tahdzib Al-Akhlak Al-Ghazali*”. Dalam penelitiannya membahas tentang pembentukan akhlak atau tingkah laku. Penelitian tersebut

⁹ Dewi Anggraini, *Pesan-Pesan Dakwah Dalam Acara 'Syiar dan Seni' di Radio Anak Jogja*. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Yogyakarta, 2010.

¹⁰ Prasetyo Dwi Nugroho, *Sistem Program Tebaran Iman Di Rakosa Female Radio*. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Yogyakarta, 2013.

menggunakan metode penelitian yang bereferensi pada kepustakaan yang berkaitan tentang Tandzib Al-Akhlak Al-Ghazali.¹¹

Adapun perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berada pada subjek dan objek penelitian, dimana objek pada penelitian ini adalah pesan-pesan dakwah melalui ceramah radio, sedangkan subjek penelitian yakni KH. Anwar Zahid pada acara “Tebaran Iman”.

G. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Tentang Pesan

a. Pengertian Pesan

Pesan (*message*) merupakan seperangkat lambing bermakna yang disampaikan oleh komunikator.¹² Pesan sering disebut dengan informasi yang bertujuan menyampaikan maksud. Sedangkan pesan merupakan isi maksud yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu. Pesan dapat dibedakan menjadi:¹³

- 1) *Informatif* yaitu pesan yang sifatnya memberikan sekedar informasi.
- 2) *Eksplanatif* yaitu pesan yang sifatnya memberikan penjelasan.
- 3) *Edukatif* yaitu pesan yang sifatnya mendidik.
- 4) *Entertaining* yaitu pesan yang sifatnya memberikan hiburan.

¹¹ Jamuji, *Pesan-Pesan Dakwah Dalam Tahdzib Al-Akhlak Al-Ghazali*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, 2004).

¹² Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 18.

¹³ Endang S. Sari *Audience Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 25.

b. Teknik Penyampaian Pesan

Teknik penyampaian pesan dalam komunikasi dapat diklasifikasikan menjadi:¹⁴

1) Komunikasi Informatif (*informatif communication*)

Adalah suatu pesan yang disampaikan kepada seseorang atau sejumlah orang tentang hal-hal baru yang diketahuinya.

2) Komunikasi Persuasif (*persuasive communication*)

Adalah bertujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku komunikan yang lebih menekan sisi psikologis komunikan.

3) Komunikasi Koersif/Instruktif (*coersive/instructive communication*)

Adalah perintah, ancaman, sanksi dan lain-lain yang bersifat paksaan, sehingga orang-orang yang dijadikan sasaran (komunikan) melakukannya secara terpaksa.

4) Hubungan Manusiawi (*human relations*)

Hubungan manusia merupakan terjemahan dari *human relation* yang artinya hubungan manusia dan hubungan antar manusia.

2. Tinjauan Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Dakwah ditinjau dari arti etimologi atau asal usul kata berasal dari bahasa Arab *da'a-yad'u-da'watan* yang artinya *mengajak, menyeru dan memanggil*. Dari segi istilah, banyak sekali pendapat tentang definisi dakwah, antara lain:

¹⁴ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 8.

- 1) Menurut Syekh Ali Mahfudh yang dikutip oleh K.H. Sahal

Mahfudz menetapkan definisi dakwah sebagai berikut:

Mendorong (memotifasi) untuk berbuat baik, mengikuti petunjuk (Allah) menyuruh orang mengerjakan kebaikan, melarang mengerjakan kemungkaran, agar dia bahagia di dunia dan di akhirat.¹⁵

- 2) Menurut Ahmad Ghalwusy pengertian dakwah yaitu:

Menyampaikan pesan Islam kepada manusia di setiap waktu dan tempat dengan metode-metode dan media-media yang sesuai dengan situasi dan kondisi para penerima pesan dakwah (khalayak dakwah).¹⁶

Dari uraian tentang pengertian dakwah di atas maka dapat digambarkan bahwa dakwah merupakan proses penyelenggaraan suatu usaha yang disengaja berupa:

- a) Mengajak orang untuk beriman dan mentaati Allah SWT, atau memeluk agama Islam.
- b) Amar ma'ruf, perbaikan dan pembangunan masyarakat (*islah*).
- c) Nahi munkar, mencegah dan melarang terhadap amalan-amalan tercela.

Proses penyelenggaraan usaha tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang sesuai dengan tuntunan syariat Allah SWT.

¹⁵ Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqih Sosial*, (Yogyakarta: LKIS bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 1994), hlm. 101.

¹⁶ Asep Muhyidin dan Agus Ahmad, Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 31-32.

Dengan demikian bahwa dakwah adalah mengajak manusia dalam kebaikan dan melarang untuk berbuat kejahatan atau amar ma'ruf nahi munkar untuk mencapai tujuan kebahagiaan di dunia dan di akhirat sesuai ajaran-ajaran yang terdapat dalam agama Islam.

3. Tujuan Dakwah

Berdakwah merupakan kegiatan atau aktivitas untuk menyampaikan ajaran Islam. Adapun tujuan dakwah menurut beberapa ahli, antara lain:

- a. Menurut Andy Dermawan, tujuan dakwah adalah mempertemukan kembali fitrah manusia dengan agama atau menyadarkan manusia supaya mengakui kebenaran Islam dan mau mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi orang baik.¹⁷
- b. Menurut H.M. Arifin, tujuan dakwah adalah menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang dibawakan oleh penerang agama.¹⁸
- c. Menurut A. Hasjmy, tujuan dakwah adalah mengajak manusia berjalan di jalan Allah, mengambil ajaran Allah menjadi jalan hidupnya.¹⁹

¹⁷ Andy Dermawan, MA, *Metodologi Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Lesfi, 2002), hlm. 8.

¹⁸ H.M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Agama*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 22.

¹⁹ A. Hasjmy, *Dustur Dakwah menurut Al-Qur'an*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), hlm. 21.

Dari ketiga pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dakwah adalah untuk mengubah manusia ke arah kehidupan yang lebih baik, baik secara dhoir maupun bathin serta baik sampai di akhirat.

4. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah, yakni subyek dakwah, obyek dakwah, materi dakwah dan metode dakwah. Masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Subyek Dakwah

Subyek dakwah adalah orang yang melakukan dakwah atau pelaku dakwah atau semua muslim dan muslimat yang sudah mukallaf sesuai dengan kemampuan serta kesanggupan masing-masing.²⁰

b. Obyek Dakwah

Obyek dakwah adalah sasaran dakwah yaitu seluruh umat manusia baik individu maupun kelompok, seluruh profesi, berbagai tingkat pendidikan, tingkat umur, jenis kelamin dan tingkat sosial ekonomi.²¹

c. Materi Dakwah

Materi dakwah adalah semua bahan atau sumber yang dapat dipergunakan untuk berdakwah dalam rangka mencapai tujuan dakwah. Dalam menyajikan materi dakwah, Al-Qur'an terlebih dahulu

²⁰ Abdul-Qadir Jaelani, *Strategi Perjuangan Umat Islam tahun 2000*, (Jakarta: C.V. Badriyah, 1983), hlm. 83.

²¹ H.M. Anshori, *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993), hlm. 117.

meletakkan prinsipnya bahwa manusia yang dihadapi (*mad'u*) adalah makhluk yang terdiri dari unsur jasmani, akal, dan jiwa sehingga ia harus dilihat dan diperlakukan dengan keseluruhan unsur-unsurnya secara serempak dan simultan, baik dari segi materi maupun waktu penyajiannya.

Menurut Asmuni Syukir materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok, yaitu: masalah aqidah (keimanan), masalah syariah (ke-islaman) dan masalah akhlak (budi pekerti).

Penjelasan tentang masing-masing materi dakwah tersebut antara lain:²²

1) Masalah Aqidah (keimanan)

Aqidah dalam Islam adalah bersifat I'tiqad bathiniyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Keimanan ini meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada Malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Nabi dan Rasul, iman kepada hari akhir dan iman kepada Qada dan Qadar.

Menurut Abu Bakar Jabir Al-Jazzary dapat dikutip Yunahar Ilyas, aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah (kebenaran) itu dipatrikan (oleh manusia) di dalam hati (serta)

²² Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hlm. 60.

diyakini kesahihan dan keberadaannya (secara pasti) dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.²³

Dalam penelitian ini, aqidah dikaitkan dengan pesan dakwah yang disampaikan oleh K.H. Anwar Zahid di Rakosa Female Radio mengenai keyakinan dan kemantapan hati terhadap agama Allah.

2) Masalah Syari'ah

Syari'ah dalam Islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka menaati semua peraturan/hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.

Menurut Muhammad Saltut yang dikutip Muhaimin, syari'ah adalah hukum atau aturan yang diciptakan secara garis besarnya agar manusia berpegang kepada-Nya, mengejawantahkan pada alam lingkungan serta kehidupan yang lebih luas.²⁴

Dalam penelitian ini, syari'ah dikaitkan dengan pesan dakwah yang disampaikan oleh K.H. Anwar Zahid di Rakosa Female Radio mengenai persoalan hukum-hukum Allah.

²³ *Ibid*, hlm. 61

²⁴ Muhaimin, dkk, *Dimensi-Dimensi Studi Islam*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994), hlm. 255.

3) Masalah Akhlak

Akhlak secara etimologis berasal dari bahasa Arab al-akhlaq yang merupakan bentuk jamak dari kata khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Secara terminologi, akhlak berarti keadaan gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak menghajatkan pikiran.²⁵

Akhlak merupakan perbuatan-perbuatan seorang yang mempribadi, dilakukan secara berulang-ulang atas kesadaran jiwanya tanpa memerlukan berbagai pertimbangan dan tanpa adanya paksaan dari unsur pihak lain.²⁶

Dapat diambil kesimpulan, akhlak adalah perbuatan seseorang yang telah tertanam dalam jiwa dilakukan berulang-ulang, atas dasar kesadaran jiwanya tanpa adanya pertimbangan pikiran dan tidak adanya unsur pemaksaan dari pihak luar. Setiap orang Islam memiliki perbuatan akhlak yang baik, yaitu akhlak kepada Allah, terhadap sesama manusia, terhadap makhluk lain dan terhadap diri sendiri.²⁷

Dalam penelitian ini akhlak dikaitkan dengan pesan dakwah dalam acara Tebaran Iman yang disampaikan oleh K.H. Anwar

²⁵ Suroyo, dkk, *Din-Al-Islam*, (Yogyakarta: Unit Pelaksana Teknis Mata Kuliah Umum Universitas Negeri Yogyakarta, 2002), hlm. 37.

²⁶ M. Niphan Abdul Halim, *Menghiasi Diri Dengan Akhlak Terpuji*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hlm. 12.

²⁷ M. Hussein Bahreisy, *450 Masalah Agama Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1980), hlm. 19.

Zahid di Rakosa Female Radio, berdasarkan masalah akhlak yang sejalan dengan cara pandang menurut kaidah-kaidah Islam, agar nantinya dapat terwujud pada diri mereka (pendengar) akhlak yang baik melalui acara Tebaran Iman di Rakosa Female Radio.

d. Metode Dakwah

Kata metode dalam bahasa Indonesia yang memiliki pengertian “Suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan tujuan, rencana sistem, tata pikir manusia”.²⁸ Metode dakwah adalah cara-cara yang dipergunakan oleh seorang da’i untuk menyampaikan materi dakwah yaitu al-Islam atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini Allah SWT, telah memberikan pengetahuan kepada kita seperti yang tercantum dalam Al-Qur’an surat An-Nahl 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik”.²⁹

Berdasarkan pada pengertian yang ada pada ayat 125 surat An-Nahl tersebut, dapat dijelaskan metode dakwah menurut Al-Qur’an dapat dibagi tiga macam, yaitu:³⁰

²⁸ M. Syafaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah*, (Jakarta: Wijaya, Cet I, 1992), hlm. 160.

²⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Semarang: Asy-Syifa’, 1999), hlm. 421.

³⁰ Muhammad Munir dan Wahyu Illaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 34.

1) Dengan Hikmah

Dakwah dengan hikmah ini mempunyai pengertian kemampuan seorang da'i dalam melaksanakan dakwah dengan cara baik, filosofis, argumentatif, dilakukan dengan adil, penuh kesabaran dan ketabahan, sesuai dengan ajaran Al-Qur'an atau wahyu Illahi.³¹

Pelaksanaan dakwah melalui metode ini mempunyai makna selalu memperhatikan suasana, situasi, dan kondisi mad'u dan realistis sebagaimana tantangan dan kebutuhan, dengan memperhatikan kadar pemikiran dan intelektual, suasana psikologis, serta situasi sosial kultural *mad'u*.

2) Dengan Mau'izdhatil Hasanah

Prinsip-prinsip metode ini diarahkan terhadap mad'u yang kapasitas intelektual dan pemikiran serta pengalaman spiritualnya tergolong kelompok awam. Dalam hal ini peran dakwah adalah sebagai pembimbing, teman dekat yang setia, yang menyayangi dan memberikannya segala hal yang bermanfaat serta membahagiakan *mad'u*.³²

3) Dengan Mujadalah

Metode dakwah yang ketiga ini yaitu dakwah melalui bantahan, diskusi, dan berdebat dengan cara yang baik, sopan, santun, saling menghargai dan tidak arogan (sombong). Menurut

³¹ Asep Muhyidin dan Agus Ahmad, Safei, *Op. Cit*, hlm. 79.

³² *Ibid*, hlm. 81.

Qardhawi, dalam diskusi terdapat dua metode yaitu metode baik (hasan) dan metode yang lebih baik (ahsan).

Ada beberapa teknik dalam berdakwah yang merupakan operasionalisasinya yaitu:³³

- a) Dakwah *Bil lisan*, dakwah ini dilakukan dengan menggunakan lisan.
- b) Dakwah dengan alat elektronika, yaitu dakwah dengan menggunakan atau memanfaatkan alat-alat elektronika seperti Radio, Televisi, Computer dan Internet.
- c) Dakwah *Bil hal*, yaitu dakwah yang dilakukan dengan berbagai kegiatan yang langsung menyentuh kepada masyarakat sebagai obyek dakwah, berupa perilaku yang sopan sesuai dengan ajaran Islam.
- d) Dakwah *Bil qalam*, yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet.

5. Tinjauan Tentang Radio

a. Pengertian Radio

Radio adalah sarana alat pemancar siaran atau sebagai media penyampaian komunikasi baik secara audio dan visual. Menurut Frank

³³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 11.

Jefkins, Radio adalah sebuah media utama informasi, hiburan dan pendidikan masal yang sangat populer.³⁴

b. Fungsi Radio

Sesuai dengan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 55 Tahun 1970 yang tertuang pada pasal 2 tentang radio siaran, bahwa radio siaran berfungsi sosial, yaitu sebagai berikut:³⁵

- 1) Alat didik yakni fungsinya sebagai alat pendidik bahwa radio dapat menyajikan informasi tentang keperluan sekolah, pendidikan masyarakat dan kehidupan umat beragama.
- 2) Alat penerangan dalam fungsinya sebagai alat penerangan, radio dapat menyajikan dan memberitahukan kepada masyarakat tentang bermacam-macam persoalan nasional dan internasional yang layak dan perlu diketahui, baik berupa fakta, laporan, analisis dalam berbagai bentuk.
- 3) Alat hiburan yakni radio itu sendiri membawakan atau menyajikan acara seperti musik dan sandiwara.

c. Tipe Radio

Radio mengutamakan fungsi penyiaran verbal tanpa melibatkan bentuk visual. Oleh sebab itu radio pun menyajikan informasi harus jelas, mudah dipahami atau dicerna dengan bahasa sehari-hari.

Menurut Robert McLeish, tipe radio yang populer adalah:³⁶

³⁴ Frank Jefkins, *Public Relation*, (Jakarta: Erlangga, 1992), hlm. 87.

³⁵ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 169.

- 1) *Public service station*: radio yang dimiliki dan melayani kepentingan umum secara nasional, berfungsi sebagai memperoleh dukungan formal dari Negara dalam bentuk anggaran rutin, misalnya Radio Republik Indonesia (RRI).
- 2) *Commercial Station*: radio milik pribadi untuk mencari keuntungan komersial, berfungsi sebagai media pemasaran yang melingkupi profit (mencari untung), lokal, jaringan, individu atau kelompok usaha.
- 3) *Institutional Ownership station*: radio yang dimiliki ormas, kampus, dan LSM, berfungsi sebagai media penyampaian informasi institusi terkait.
- 4) *Community Ownership*: radio milik komunitas kecil di suatu kelurahan, berfungsi sebagai media penyampaian informasi untuk kalangan masyarakat.

d. Karakteristik Radio

Radio merupakan suatu sarana komunikasi massa yang menggunakan suara (audio) dalam penyampaian suatu pesan. Radio juga salah satu media yang memiliki karakteristik media massa yaitu: publisitas, disebarkan kepada publik; universalitas, pesannya bersifat umum, sebagai aspek kehidupan, juga menyangkut kepentingan

³⁶ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta: Pustaka Populer, 2004), hlm. 26.

umum; perodisitas, tetap; continuitas, terus menerus sesuai dengan periode siarannya atau mengudaranya.³⁷

Radio mempunyai karakter yang berbeda dengan media massa lainnya, yang menjadikan unggul sebagai media penyiaran dakwah, sekaligus alasan untuk didengarkan, yaitu:

- 1) Radio mengandalkan suara manusia untuk mendekatkan diri dengan khalayak. Oleh karena itu kualitas penyiar mutlak penting. Orang-orang hanya mau mendengarkan radio apabila suara penyiarinya menarik meskipun mereka tidak tahu orangnya.
- 2) Materi program radio dapat diproduksi secara cepat dan murah, bahkan dengan memasang pesawat telepon saja suatu acara bisa dilangsungkan.
- 3) Penemuan transistor dan tehnik redifusi membuat radio begitu populer sehingga dinikmati oleh jutaan orang termasuk yang buta huruf di negara-negara berkembang.³⁸

Karakteristik radio yang merupakan keunggulan yang lain adalah:³⁹

- 1) *Cepat*, artinya siaran radio dengan suatu karakter proses produksi siaran yang pendek.

³⁷ Asep samsul, M.R. *Broadcast Journalist (Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Scrip Writer)*, (Bandung: Nuansa, 2004), hlm. 98.

³⁸ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 89.

³⁹ L. Rivers, W, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 316.

- 2) *Praktis*, khalayak yang sedang mendengarkan radio tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.
- 3) *Imajinatif*, karena radio hanya berbentuk suara, maka radio paling kuat mengundang pendengar berimajinatif.
- 4) *Murah*, radio dengan harga murah dapat dinikmati oleh masyarakat lapisan bawah.

Meski radio mempunyai keunggulan dibandingkan dengan media lain, radio juga mempunyai kelemahan yaitu:⁴⁰

- 1) Radio tidak dilengkapi dengan gambar, sehingga untuk membayangkan kejadian yang sesungguhnya khalayak hanya menggunakan imajinasinya sendiri.
- 2) Pesan yang dibawakan oleh radio hanya sekilas saja dan tidak bisa ditarik lagi setelah “mengudara”, sehingga sangat terikat oleh waktu, terutama karena memiliki waktu siaran tertentu.
- 3) Siaran radio bersifat *einmalig* atau sekali jalan, karena isi siaran hanya dapat didengar sekali saja, dan sesudah itu hilang dan tidak dapat didengar lagi.
- 4) Pendengar radio sangat mudah mendapat gangguan karena biasanya orang mendengar radio sambil melakukan aktivitas lain, misalnya sambil menyetir mobil, atau sambil membaca surat kabar.

⁴⁰ Prof. Dr. Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer (Sebuah Studi Komunikasi)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 110.

6. Radio Sebagai Media Dakwah

Sebagai media komunikasi, radio dapat digunakan juga sebagai media dakwah dalam arti menyalurkan pesan-pesan dakwah dalam arti yang luas. Penggunaan radio sebagai media dakwah, sudah banyak dilakukan di Indonesia, yang dikenal sebagai radio dakwah, yang pada umumnya didirikan di masjid atau pesantren, sebagai lembaga penyiaran komunikasi.⁴¹ Pemanfaatan radio sebagai media dakwah merupakan pembuktian bahwa teknologi dapat dijadikan sebagai media dakwah. Dalam pemanfaatan radio sebagai media dakwah ada beberapa bentuk penyiarannya yaitu: *pertama*, biasanya dilakukan dengan bentuk ceramah baik monolog maupun dialog interaktif; *kedua*, pemutaran lagu-lagu Islami.⁴²

Dakwah secara etimologis merupakan bentuk masdar yang artinya panggilan atau seruan. Sedangkan orang yang menjalankan ajakan tersebut dikenal dengan nama panggilan Da'i, dan proses memanggil tersebut merupakan proses penyampaian pesan-pesan tertentu, yang disebut dengan istilah mubaligh yang berfungsi sebagai komunikator untuk menyampaikan pesan pada komunikan, sedangkan media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada *mad'u*.

⁴¹ Prof. Dr. Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer (Sebuah Studi Komunikasi)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 109.

⁴² Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: CV Gaya Media Pratama, 1981), hlm. 31.

Dengan demikian, dakwah melalui media massa adalah suatu proses penyampaian pesan-pesan melalui media-media tertentu baik elektronik maupun cetak termasuk radio yang berupa ajakan agar orang lain mau memenuhi ajakannya tersebut.

H. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Pengertian metode berasal dari kata *methodos* (Yunani) yang dimaksud adalah cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.⁴³ Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan konstruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis, dan konsisten. Sistem dan metode yang dipergunakan untuk memperoleh informasi atau bahan materi suatu pengetahuan ilmiah disebut dengan “metodologi ilmiah”. Suatu kegiatan untuk mencari informasi dengan tujuan untuk menemukan hal-hal yang baru dengan suatu prinsip-prinsip tertentu atau solusi (pemecahan masalah) disebut dengan “penelitian”.

Penelitian merupakan kegiatan pengembangan wawasan keilmuan, dalam arti penelitian merupakan sarana untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun ilmu sosial. Sedangkan metodologi penelitian yaitu

⁴³ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986), hlm. 99.

ilmu yang mempelajari metode-metode penelitian. Metodologi berasal dari kata *methodology*, maknanya menerangkan metode-metode atau cara-cara. Sedangkan penelitian berasal dari kata *research* yang berarti berulang melakukan penelitian. Metodologi penelitian bermakna sebagai seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian maka, diperlukan suatu metode deskriptif kualitatif terhadap isi pesan dakwah dalam acara Tebaran Iman edisi bulan Juni-Juli 2014 dengan langkah sebagai berikut:

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu yang ikut serta dalam penelitian dimana data akan dikumpulkan.⁴⁴ Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah acara Tebaran Iman dengan mewawancarai pimpinan dan stafnya, khususnya redaksi Rakosa Female Radio bagian acara Tebaran Iman.

b. Obyek Penelitian

Obyek kajian pada penelitian ini adalah pesan dakwah yang berupa acara Tebaran Iman pada bulan Juni-Juli 2014 dengan pengambilan acaranya secara acak kemudian dianalisis ke dalam

⁴⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Reja Grafindo Persada, 1996), hlm. 133.

pesan yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini obyek kajian yang akan ditentukan sebanyak lima episode dari rekaman ceramahnya KH. Anwar Zahid pada acara Tebaran Iman di Rakosa Female Radio.

c. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis kualitatif, yaitu berusaha untuk melukiskan secara sistematis fakta dan karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.⁴⁵ Metode diskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau secara apa adanya. Kemudian dikembangkan dengan memberikan interpretasi terhadap fakta yang dittemukan. Metode ini tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu.⁴⁶

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode observasi

⁴⁵ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm. 22.

⁴⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi UGM, 1987), hlm. 3.

Observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis dengan fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴⁷ Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh atau terlewat dari *interview-interview* dengan jalan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian, sehingga bisa mencatat yang berkenaan dengan penelitian ini. Sedangkan teknik observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan artinya peneliti tidak ikut ambil bagian dalam kegiatan yang berlangsung, tetapi penyusun gunakan untuk melengkapi data dengan mengamati berbagai kegiatan dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan acara Tebaran Iman yang disiarkan di Rakosa Female Radio.

b. Metode *Interview*

Interview adalah cara pengumpulan data melalui wawancara terhadap pihak-pihak yang terlibat di Rakosa Female Radio yang disajikan dalam bentuk pertanyaan. Metode yang digunakan oleh seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu guna mendapat keterangan atau penjelasan secara lisan dari seorang responden dengan bercakap-cakap atau bertatap muka dengan orang lain.⁴⁸ Adapun jenis *interview* yang penyusun gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin dengan maksud informan itu tidak merasa terikat sehingga mereka diharapkan dapat menyampaikan informasi yang sebenarnya

⁴⁷ Prof. Drs. Sutrisno Hadi M.A, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2001), hlm. 136.

⁴⁸ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 129.

dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun. Metode *interview* ini penyusun gunakan untuk mendapatkan data tentang acara Tebaran Iman yang disiarkan pada hari sabtu dan senin di Rakosa Female Radio, meliputi pesan dakwah yang disampaikan kepada pendengar.

c. Metode Dokumentasi

Suatu metode atau cara untuk mendapatkan suatu data yang telah ada dan biasanya merupakan tulisan, catatan-catatan atau benda lainnya.⁴⁹ Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari data sebelumnya. Dengan pengertian lain yaitu teknik yang digunakan untuk mencari data yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen.⁵⁰ Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini penyusun menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data utama yang menjadi petunjuk utama dalam penelitian.⁵¹ Sumber data primer adalah sumber-sumber data yang memberikan langsung dari tangan pertama yaitu data-data yang berasal dari rekaman. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah rekaman acara Tebaran Iman di Rakosa Female Radio. Data sekunder merupakan data pelengkap atau pendukung data primer.⁵² Data sekunder adalah sumber data yang mengutip dari sumber lain. Data sekunder didapat dari beberapa dokumen pelengkap

⁴⁹ Kartini., Kartono., *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung: Alumni, 1983), hlm. 166.

⁵⁰ Suharsini Arikunto., *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1983), hlm. 13

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 66.

⁵² *Ibid.*

yang berhubungan dengan data-data primer. Data sekunder berupa dokumen tentang gambaran umum Rakosa Female Radio.

d. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan, mengurutkan ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan data yang sesuai dengan tema yang diteliti. Hal ini dilakukan setelah data terkumpul dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu kesimpulan.⁵³ Dalam hal ini, penulis melakukan uraian tentang pesan dakwah pada acara Tebaran Iman di Rakosa Female Radio secara terperinci dari data yang diperoleh, kemudian direduksi, dirangkum dan dipilih tema pokok dan difokuskan pada hal-hal terpenting saja, kemudian data itu dikaji lebih mendalam untuk diketahui makna yang terdapat dalam data tersebut. Untuk mengetahui makna dari suatu data tersebut, maka hal yang perlu diperhatikan antara lain mencatat tema, hubungan, persamaan, dan lain-lain. Setelah mengetahui maknanya maka akan dapat ditarik suatu kesimpulan.

Metode yang digunakan untuk menganalisa data tentang pesan dakwah dalam acara Tebaran Iman, yakni metode analisis isi (*content analysis*). Adapun yang dimaksud dengan analisis isi adalah suatu cara

⁵³ *Ibid*, hlm. 93.

yang digunakan dalam menganalisis dokumen untuk mengetahui isi dan makna yang terkandung dalam dokumen-dokumen tersebut.⁵⁴

Dalam menganalisa data hasil penelitian menggunakan metode deskriptif-kualitatif, yaitu setelah data yang berkaitan dengan penelitian terkumpul lalu disusun dan diklasifikasikan dengan menggunakan teknik kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek penelitian disaat penelitian ini dilakukan sehingga dapat diperoleh jawaban dari masalah yang dirumuskan.⁵⁵

Adapun langkah-langkah yang peneliti tempuh untuk menganalisis adalah:

- a. Membandingkan data yang diperoleh peneliti dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
- b. Mendengarkan rekaman acara Tebaran Iman Edisi bulan Juni-Juli 2014 di Rakosa Female Radio, yakni lima file acara dari enam belas acara Tebaran Iman edisi bulan Juni-Juli.
- c. Menganalisa isinya, guna untuk menjawab rumusan masalah.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan penyusunannya maka pembahasan skripsi ini dibagi menjadi empat bab pembahasan.

Bab I : Pendahuluan berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

⁵⁴ Jobrohim, *Metode Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Hanindita Graha Widiya, 2002), hlm. 5.

⁵⁵ Sutrisno Hadi. *Op. Cit*, hlm. 136.

Bab II : Gambaran umum tentang Rakosa Female Radio, masalah-masalah yang dikemukakan dalam bab ini meliputi: sejarah berdirinya Rakosa Female Radio, struktur organisasi Rakosa Female Radio, visi, misi dan tujuan Rakosa Female Radio, fasilitas Rakosa Female Radio, kegiatan Rakosa Female Radio, pembagian waktu siaran dan deskripsi harian serta acara Tebaran Iman.

Bab III : Uraian pesan dakwah K.H Anwar Zahid pada acara Tebaran Iman di Rakosa Female Radio, pembahasan yang berisi pesan dakwah yang terkandung dalam acara Tebaran Iman edisi bulan Juni-Juli 2014 di Rakosa Female Radio meliputi: pesan aqidah, pesan syari'ah dan pesan akhlaq.

Bab IV : Penutup membahas mengenai kesimpulan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dalam skripsi ini maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pesan-pesan dakwah dalam acara Tebaran Iman terdiri dari pesan Aqidah, Syari'ah, dan Akhlaq adalah:

1. Aqidah (Keimanan)

Pada ceramah berkaitan dengan pesan aqidah KH. Anwar Zahid menjelaskan tentang Keyakinan terhadap Allah yang diterapkan melalui keutamaan doa dan dijauhkan dari neraka. Doa merupakan permohonan hajat yang diajukan oleh manusia dalam kapasitasnya sebagai hamba kepada Allah SWT. Pentingnya doa dapat mengurangi dan menghapuskan dosa seseorang sehingga memiliki kedudukan yang sangat tinggi dalam syari'at Islam. Oleh sebab itu, dalam Al-Qur'an dan hadits nabi Muhammad SAW banyak menjelaskan tentang keutamaan berdoa dengan bentuk pemaparan yang beraneka ragam, seperti: datang dalam bentuk perintah dan anjuran untuk berdoa, datang dalam bentuk peringatan dari meninggalkan dan merasa bodoh darinya, datang dalam bentuk penyebutan akan besarnya pahala dan ganjarannya di sisi Allah SWT, serta dalam bentuk pujian terhadap orang-orang yang beriman yang berdoa kepada Allah SWT dan dengan berbagai bentuk pemaparan yang lainnya. Terdapat tujuh gambaran doa mustajabah diantaranya: berdoa dengan memuji Allah SWT dan bershalawat kepada Nabi

Muhammad SAW, mengawali doa dengan bertaubat kepada Allah SWT dan menyesali segala kesalahan-kesalahan, berdoa dengan khusyuk dan tidak lalai, tidak meminta dengan sesuatu yang terlarang, bersungguh-sungguh dalam berdoa, berdoa dengan mengangkat dan menadahkan kedua tangan ke langit, dan berdoa pada waktu-waktu mustajabah seperti: pada saat sepertiga malam terakhir, pada hari jum'at, pada hari 'Arafah tanggal 9 Dzulhijah dan antara adzan dan iqomah. Pada pesan aqidah juga diterangkan tentang nama-nama neraka yang disebut di dalam Al-Qur'an diantaranya: neraka jahannam, neraka jahim, neraka hawiyah, neraka weil, neraka ladza, neraka sa'ir, neraka saqar dan neraka al-huthamah.

2. Syari'ah (Hukum)

Dalam acara Tebaran Iman yang dibawakan oleh KH. Anwar Zahid terdapat pesan-pesan dakwah yang berkaitan dengan masalah syari'ah, yaitu kewajiban menunaikan shalat dan pentingnya membaca Al-Qur'an. KH. Anwar Zahid menempatkan gambaran sholatnya seseorang yang terburu-buru, cepat namun tidak terasa dampaknya, bahkan dia menegaskan seseorang yang shalat tanpa mengindahkan kekhusyu'an, akan merasa terbebani karena ketidak iklasan untuk beribadah kepada Allah SWT. Kemudian KH. Anwar Zahid juga memaparkan pesan dakwah mengenai keutamaan membaca Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia.

3. Akhlak (Moral)

Adapun pesan akhlak yang terdapat dalam acara Tebaran Iman adalah : *Pertama*, etika hubungan suami istri, dalam etika hubungan suami istri KH. Anwar Zahid menyampaikan pentingnya menjaga lisan. *Kedua* memelihara dan menjaga hati. Akhlak umat Islam tercerminkan dari pribadi yang tiap saat dalam hidupnya selalu bersyukur berbagai karunia dan kasih sayang-Nya. *Ketiga*, taubat. Secara singkat ditegaskan bahwa taubat merupakan penyesalan individu terhadap suatu kesalahan yang pernah dilakukannya dan individu tersebut berusaha untuk kembali melakukan hal yang sesuai dengan aturan yang ada. Artinya dikatakan taubat apabila benar-benar tidak mengulangi kembali kesalahan yang diperbuat. *Keempat*, taat kepada orang tua. "*Birrul walidaini*" yaitu ihsan atau berbuat baik dan bakti kepada orang tua dengan memenuhi hak-hak kedua orang tua serta menaati perintah keduanya selama tidak melanggar syariat.

B. Saran-saran

Pada Penelitian ini peneliti menyadari bahwa acara tebaran Iman oleh KH. Anwar Zahid perlu melakukan beberapa perbaikan, oleh karena itu peneliti mengajukan saran terhadap acara Tebaran Iman oleh KH. Anwar Zahid di Rakosa Female Radio antara lain :

1. Hendaknya acara Tebaran Iman ditambah jam dan waktu penyiarannya khususnya pada saat ceramahnya K.H. Anwar Zahid

tidak seminggu dua kali demi tambah menariknya acara Tebaran Iman, karena mengingat banyaknya penggemar ceramah K.H. Anwar Zahid dari berbagai kalangan masyarakat. Dengan tambahan jam dan waktu maka akan semakin menambah pula pengetahuan dan wawasan mengenai ajaran Islam bagi masyarakat.

2. Untuk pendengar acara Tebaran Iman, cobalah memahami dan mengerti pesan-pesan dakwah yang disiarkan dalam acara ini sehingga dapat mengambil pelajaran, karena acara ini menyiarkan siaran yang mengandung pesan-pesan dakwah yang menyarankan ke hal-hal yang baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah berkat rahmat dari Allah SWT., Shalawat salam untuk Nabi Muhammad SAW., akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan kemampuan penulis. Meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, penyusun mengakui dalam skripsi ini masih mempunyai banyak kekurangan dan kelemahan, kritik serta saran yang bermanfaat sangat dibutuhkan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis dalam hal ini mengharapkan agar skripsi ini bermanfaat dan dapat diambil manfaatnya bagi yang membacanya karena karya ini mengandung nilai-nilai pesan yang baik yang dapat menambah wawasan bagi yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hasjmy, *Dustur Dakwah menurut Al-Qur'an*, Jakarta: Bulan Bintang, 1994.
- Abdul-Qadir Jaelani, *Strategi Perjuangan Umat Islam tahun 2000*, Jakarta: C.V. Badriyah, 1983.
- Ahmad Zaki Yamani, *Syari'at Islam Yang Kekal dan Persoalan Masa Kini*, Jakarta: PT. Intermasa, 1977.
- Andy Dermawan, MA, *Metodologi Ilmu Dakwah*, Yogyakarta: Lesfi, 2002.
- Asep Muhyidin dan Agus Ahmad, Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Asep samsul, M.R. *Broadcast Journalist (Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Scrip Writer)*, Bandung: Nuansa, 2004.
- Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1983.
Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Al-'Aliyy, 2005.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Asy-Syifa', 1999.
- Dokumentasi Rakosa Female Radio*, 2014.
- Endang S. Sari *Audience Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: LKIS,
- Frank Jefkins, *Public Relation*, Jakarta: Erlangga, 1992.
- H.M. Anshori, *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1993.
- Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian dalam Pendidikan*, Jakarta: PT Reja Grafindo Persada, 1996.
- Iman An-Nawawi, *Risalah fil Islam*, Madinah, Al-Kautsar, 1998.
- Imam Nawawi, *Ringkasan Riyadhus Shalihin*, Bandung: Irsyad Baitul Salam, 2006.
- Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Rosdakarya, 2004.

- Jobrohim, *Metode Penelitian Sastra*, Yogyakarta: Hanindita Graha Widiya, 2002.
- Kartini., Kartono., *Pengantar Metodologi Research*, Bandung: Alumni, 1983.
- Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1991.
- L. Rivers, W, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Agama*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- M. Hussein Bahreisy, *450 Masalah Agama Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1980.
- M. Luthfi Ghozali, *"Tawassul" Mencari Allah dan Rasul Lewat Jalan Guru*, Semarang: Abshor, 2006.
- M. Niphan Abdul Halim, *Menghiasi Diri Dengan Akhlak Terpuji*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000.
- M. Syafaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah*, Jakarta: Wijaya, Cet I, 1992.
- Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, Yogyakarta: Pustaka Populer, 2004.
- Muhaimin, dkk, *Dimensi-Dimensi Studi Islam*, Surabaya: Karya Abditama, 1994.
- Muhammad Munir dan Wahyu Illaihi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Nurcholis Madjid, *Pintu-Pintu Menuju Tuhan*, Jakarta: Primadina, 1994.
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990.
- Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Prof. Dr. Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer (Sebuah Studi Komunikasi)*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Prof. Drs. Sutrisno Hadi M.A, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2001.
- Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqih Sosial*, Yogyakarta: LKIS bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 1994.

- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Press, 1986.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suharsini Arikunto., *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1983.
- Sukanto MM, *Al-Qur'an Sumber Inspirasi*, Surabaya: Risalah Gusti, 1994.
- Suroyo, dkk, *Din-Al-Islam*, Yogyakarta: Unit Pelaksana Teknis Mata Kuliah Umum Universitas Negeri Yogyakarta, 2002.
- Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi UGM, 1987.
- Syed Ahmad Semait, *Kelengkapan Orang Shaleh*, Surabaya: Bina Iman, 1994.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: CV Gaya Media Pratama, 1981.
- Wawancara dengan Roni Arya, *Manajer Siaran Rakosa Female Radio*, Rabu 01 Oktober 2014.
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Akidah Islam*, Yogyakarta: LPPI UMY, 2001.
- Zarkasji Abdul Salam, dkk, *Pedoman Penelitian IAIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: Balai Penelitian P3M IAIN Sunan Kalijaga 1996.

Skripsi

- Dewi Anggraini, *Pesan-Pesan Dakwah Dalam Acara 'Siyar dan Seni' di Radio Anak Jogja*. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Yogyakarta, 2010.
- Jamuji, *Pesan-Pesan Dakwah Dalam Tahdzib Al-Akhlak Al-Ghazali*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, 2004.
- Prasetyo Dwi Nugroho, *Sistem Program Tebaran Iman Di Rakosa Female Radio*. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Yogyakarta, 2013.

<http://halobojonegoro.com/kiyai-achmad-anwar-zahid-kiyai-fenomenal/#sthash.lc1HeV6x.dpuf>



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto ☎ (0274) 515856 Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/KAJUR KPI/PP.009/10 /2014
Hal : Surat Ijin Wawancara
Lamp. :

Yogyakarta, 15 September 2014

Kepada Yth.
Pimpinan Radio Rakosa
Jl. Pandega Sakti No 8 Jl Kaliurang KM 6
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Dengan hormat

Dengan ini, saya, selaku Ketua Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menerangkan bahwa

Nama : Fauzianuri Ahmad
NIM/Jurusan : 07210019/KPI
Jenis Kelamin : laki-laki
Alamat : Kadilobo RT 02/33 Purwobinangun Pakem

adalah benar-benar mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang bersangkutan saat ini sedang melakukan penelitian untuk penyelesaian penulisan skripsi.

Judul Skripsi : Pesan Dakwah Dalam Acara Tebaran Iman di Rakosa Female Radio Oleh KH. Anwar Zahid
Pembimbing : Ristiana Kadarsih, S.Sos, MA

Sehubungan dengan hal itu, saya memintakan ijin kepada Bapak/Ibu agar mahasiswa tersebut dapat diberi kesempatan untuk melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

a.n. Dekan,
Ketua Jurusan KPI



Ummatin, M.Si
19710328 1997032 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax 0274-552230 Yogyakarta 55281. E-mail: fd@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa

A. Waktu, Tempat, dan Status Munaqasyah

1. Hari dan tanggal : Rabu, 28 Januari 2015
2. Pukul : 11.00 WIB
3. Tempat : Ruang Munaqasyah Lt. I
4. Status : Utama / Penundaan / Susulan / Mengulang

B. Susunan Tim Munaqasyah

No.	Jabatan	Nama	Td. Tangan
1.	Ketua Sidang/ Penguji I	Drs. H.Rifa'i, MA	1.
2.	Pembimbing/ Penguji II	Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.	2.
3.	Penguji III	Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.	3.
4.	Pembimbing II	-	4.

C. Identitas Mahasiswa yang Diuji

1. Nama : FAUZIANURI AHMAD
2. NIM/Jurusan : 07210019/KPI
3. Alamat : KADILOBO PURWOBINANGUN PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA
4. Program : SI
5. Tanda Tangan :

D. Judul Skripsi : "PESAN DAKWAH DALAM ACARA 'TEBARAN IMAN ' DI RAKOSA FEMALE RADIO OLEH KH.ANWAR ZAHID".

Pembimbing : Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.

E. Keputusan Sidang

1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Predikat kelulusan
3. Konsultasi Perbaikan: a. _____
b. _____

Yogyakarta, 28 Januari 2015

Ketua Sidang,

Drs. H.Rifa'i, MA

NIP.19610704 199203 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto. Telp. 0274-515856. Yogyakarta 55281. E-mail: fd@uin-suka.ac.id

HASIL UJIAN MUNAQASYAH

Nama : FAUZIANURI AHMAD
NIM : 07210019
Jurusan : KPI
Ujian : Utama / Penundaan / Susulan / Mengulang
Hari/Tanggal : Rabu, 28 Januari 2015
Pukul : 11.00 WIB

No.	Tim Penguji	Nilai I	Nilai II	Rata-rata
1.	Penguji I	95	95	95
2.	Penguji II	80	85	82.5
3.	Penguji III	89	89	89

Nilai Rata-rata Akhir Ujian: $266.5 : 3 = 88.8$

Predikat Kelulusan: (A) (A-) (A/B) (B+) (B) (B-) (B/C) (C+) (C) (C-) (C/D) (D+) (D) (E)

No.	Jabatan Tim Penguji	Nama	Td. Tangan
1.	Ketua Sidang/ Penguji I	Drs. H.Rifa'i, MA	1.
2.	Pembimbing/ Penguji II	Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.	2.
3.	Penguji III	Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.	3.

Pedoman Penilaian

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot Tafsiran	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot Tafsiran
95 - 100	A	4,00	60 - 64,99	C+	2,25
90 - 94,99	A-	3,75	55 - 59,99	C	2,00
85 - 89,99	A/B	3,50	50 - 54,99	C-	1,75
80 - 84,99	B+	3,25	45 - 49,99	C/D	1,50
75 - 79,99	B	3,00	40 - 44,99	D+	1,25
70 - 74,99	B-	2,75	35 - 39,99	D	1,00
65 - 69,99	B/C	2,50	< 35	E	0

Yogyakarta, 28 Januari 2015
Dekan,

Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP 19701010 199903 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : FAUZIANURI AHMAD
Tempat/Tgl Lahir : Sleman, 20 Juli 1988
Agama : Islam
Alamat : Kadilobo Purwobinangun Pakem Sleman Yogyakarta
Kewarganegaraan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum Kawin
Nama Orang Tua
 a. Ayah : Purwata
 b. Ibu : Ruqoyah
Pekerjaan
 a. Ayah : PNS
 b. Ibu : PNS
Riwayat Pendidikan : - SD Srowolan II (1994-2001)
 - SLTP Negeri 3 Ngaglik (2001-2004)
 - SMK PIRI SLEMAN Yogyakarta (2004-2007)
 - Strata 1 UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta (Masuk Tahun 2007)

Data Fisik
 a. Tinggi Badan : 163 cm
 b. Berat Badan : 52 kg

Yogyakarta, 10 Februari 2015

Fauzianuri Ahmad

NIM. 07210019